

Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VIII SMP Aurora Kefamenanu

Fincensius Oetpah^a, Vinsensia U.R. Sila^b

^a Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, 85613, Indonesia, email: oetpahchen@yahoo.com

^b Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, 85613, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 27 Agustus 2015

Received in revised form 12 Desember 2015

Accepted 11 Januari 2016

Keywords:

Hasil Belajar

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*

Abstrak

Judul penelitian adalah “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII SMP Aurora Kefamenanu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan pada semester II di SMP Aurora Kefamenanu tahun ajaran 2015/2016. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Aurora Kefamenanu yang berjumlah 21 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data nilai hasil tes biologi siswa sebagai subjek penelitian. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar biologi mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui presentasi ketuntasan siswa. Maka dari hasil tes yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar biologi. ©2016 dipublikasikan oleh Bio-Edu.

1. Pendahuluan

Pelajaran Biologi jika ditinjau dari kemampuan dan daya serap siswa masih sangat rendah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran Biologi, guru kurang memperhatikan hal-hal yang sangat penting dari seorang murid atau siswa. Setelah seorang guru menjelaskan materi pelajaran yang sudah ada, maka pembelajaran dianggap selesai. Jika ada dua atau tiga siswa yang menjawab mengerti pada saat ditanya “apakah semua sudah mengerti?”. Guru tidak pernah sadar bahwa lebih banyak siswa yang tidak paham akan penjelasan yang telah diberikan.

Sebagai sekolah yang berstatus swasta, SMP Aurora memiliki siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik itu dalam hal kemampuan akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas bahkan juga agama. Dalam pergaulan sehari-hari disekolah, siswa sering membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan kemampuan akademik, ras dan etnisnya masing-masing. Hal yang sama juga dirasakan peneliti ketika melakukan observasi dikelas VIII IPA, dimana dalam proses pembelajaran Biologi didalam kelas, terlihat siswa yang memiliki kemampuan akademik baik lebih mendominasi seluruh aktivitas pembelajarannya. Sementara siswa dengan kemampuan akademik pas-pasan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Tidak terlihat upaya dari siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam memahami apa yang telah disampaikan. Siswa lebih memilih untuk menguasai apa yang telah disampaikan guru secara individual. Hal ini akan menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini.

Untuk mengatasi masalah tersebut dalam proses pembelajaran biologi harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Dimana proses pembelajarannya siswa diharapkan untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru karena sasaran dari proses pembelajaran Biologi itu sendiri adalah agar siswa mampu berpikir secara logis dan kritis.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dalam mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievemem divisions*). Slavin dalam Utan (2013: 3) mengemukakan bahwa gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin agar timnya mendapat penghargaan tim, siswa harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, dan menyenangkan. Para siswa bekerja sama ketika guru menyampaikan materi pelajaran, secara berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan setiap ketidaksesuaian dan saling membantu sama lain jika ada yang salah dalam memahami. Mereka boleh mendiskusikan dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka juga saling memberikan kuis mengenai objek yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman satu timnya, menilai kekuatan dan kelemahan mereka untuk membantu mereka berhasil dalam kuis.

Kato dalam Utan (2013:4) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam setting pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dari pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penulis untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar biologi pada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII SMP Aurora Kefamenanu”. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII B IPA SMP Aurora Kefamenanu yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

2. Metode

2.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan bulan April 2016 di SMPK Aurora Kota Kefamenanu, Kabupaten TTU.

2.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII B SMP Aurora Kefamenanu dengan jumlah siswa 21 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada materi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka hal-hal yang perlu direncanakan dalam penelitian ini adalah memotivasi siswa untuk meningkatkan kerja samanya dalam tim dan menghilangkan rasa ego dari masing-masing anggota tim agar kelompoknya bisa meraih predikat memuaskan serta menjelaskan kepada para siswa bahwa ini bukan merupakan sebuah kompetisi tetapi ini merupakan suatu strategi yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa untuk saling mendukung satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam satu kali tatap muka dan tiga indikator dengan tujuan agar peserta didik dapat menjelaskan proses pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Februari 2016 dengan jumlah siswa 21 orang dan materi yang diajarkan adalah pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. Hasil dari penelitian ini adalah seperti pada Tabel 1:

No	Nama Siswa	Nilai hasil tes	Keterangan
Kelompok I			
1	DN	80	T
2	MAND	80	U
3	YS	80	N
4	MAB	80	T
5	IT	80	A
			S
Kelompok II			
6	YAD	90	T
7	SYK	90	U
8	BS	90	N
9	SAT	90	T
10	AB	90	A
11	LDA	90	S
Kelompok III			
12	AL	90	T
13	ES	90	U
14	KB	90	N
15	ORSR	90	T
16	TT	90	A
			S
Kelompok IV			
17	FL	90	T
18	YRP	90	U
19	AMEB	90	N
20	NAST	90	T
21	ZDS	90	A
			S

Dari tabel 1 terlihat bahwa semua kelompok mendapat nilai tuntas, karena dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dalam proses belajar tim, hal ini terlihat ketika para siswa diberikan soal latihan untuk diselesaikan secara bersama-sama, maka terlihat sangat jelas kerjasama dari setiap kelompok. sehingga proses pembelajaran tersebut dikatakan telah mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes pada penelitian ini ternyata semua siswa dapat mencapai ketuntasan. Dengan demikian persentasi ketuntasan kelas telah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 2 Data Hasil Tes Individu

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Daya Serap (%)	Keterangan
1	AMEB	90	90	Tuntas
2	MAB	80	80	Tuntas
3	AB	90	90	Tuntas
4	YRP	90	90	Tuntas
5	YS	90	90	Tuntas
6	KB	85	85	Tuntas
7	LDA	90	90	Tuntas
8	FL	75	75	Tuntas
9	NT	90	90	Tuntas
10	ORSR	90	90	Tuntas
11	IIT	87	87	Tuntas
12	AL	80	80	Tuntas
13	SAT	75	75	Tuntas
14	YAD	75	75	Tuntas
15	MAND	85	85	Tuntas
16	ZDS	75	75	Tuntas
17	DN	87	87	Tuntas
18	BS	87	87	Tuntas
19	ES	85	85	Tuntas
20	SYK	85	85	Tuntas
21	TT	85	85	Tuntas

Ketuntasan kelas : 100%

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII B SMP Aurora Kefamenanu dengan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dimana dalam proses belajar mengajar diperoleh nilai rata-rata 75%.

Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode STAD dalam proses pembelajaran lebih aktif dan saling membantu sesama teman dalam kelompoknya bisa bersama memahami materi yang diajarkan.

Secara garis besar maka yang paling penting dalam peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah kerja tim. Pada tiap poin yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk tiap anggota tim nya. Para siswa bekerja sama setelah guru menyampaikan materi pelajaran secara berpasangan dan mendiskusikan setiap ketidaksesuaian dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah memahami.

Dari hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup yang diajarkan atau diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dimana peneliti memberikan motivasi serta pengawasan yang ketat terhadap siswa. Dalam pertemuan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran sehingga terlihat adanya respon yang positif dari siswa dalam menyelesaikan soal-soal kelompok atau tim maupun soal individu. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII B SMP Aurora Kefamenanu.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil tes pada saat penelitian, dimana hasil tes pada siswa adalah 100%. Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Aurora Kefamenanu tahun ajaran 2015/2016.

Pustaka

- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan. Jambi: Gaung Persada.
- Reza. 2013. Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia. Universitas Negeri Malang: Malang.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT.Gr Afindo Persada.
- Setianingsih. 2007. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2006/2007. UNIVERSITAS Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilis. 2013. Penerapan Kualitas Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siklus. Skripsi: Kefamenanu.
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Konstruktivistik. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Usboko. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Skripsi: Kefamenanu.
- Utah. 2013. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Skripsi: Kefamenanu.